

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepatuhan wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan dan pemeriksaan pajak mempengaruhi Pajak Penghasilan Pasal 25 di KPP Pratama Bandung Cibeunying. Kepatuhan Wajib Pajak diukur dari presentase jumlah SPT Masa PPh 25 yang dilaporkan tepat waktu, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan diukur dari jumlah kegiatan sosialisasi yang diadakan KPP Pratama Bandung Cibeunying untuk wajib pajak orang pribadi. Pemeriksaan pajak diukur dari jumlah STP PPh Pasal 25 yang diterbitkan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Penerimaan PPh adalah jumlah penerimaan angsuran PPh pasal 25 Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bandung Cibeunying. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari KPP Pratama Bandung Cibeunying untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Penelitian ini membuktikan bahwa kepatuhan wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemeriksaan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 di KPP Pratama Bandung Cibeunying. Pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak berpengaruh negatif, sedangkan kegiatan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh, dan pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

Kata Kunci: Kepatuhan wajib pajak, Kegiatan sosialisasi perpajakan, pemeriksaan pajak, Penerimaan PPh Pasal 25